

TELESTAI INDONESIA

[Kembali ke Daftar Isi](#)

BAB 1

PADA MULANYA

Dengan penemuan-penemuan arkeologis serta penggenapan nubuat yang menakjubkan, Alkitab bukan hanya merupakan catatan sejarah yang dapat dipercaya, tetapi juga sebuah buku yang menyingkapkan pribadi Allah yang perlu kita kenal—sesuai dengan tujuan kita diciptakan.

Hanya Allah yang Kekal yang Dapat Benar-Benar Memuaskan Anda:

Ada kerinduan dalam hati setiap manusia—sebuah rasa lapar dalam jiwa, suatu dahaga yang tidak kunjung terpuaskan. Jauh di dalam diri, kita mendambakan sesuatu yang lebih, jauh melampaui apa yang ditawarkan dunia ini. Kerinduan ini tidak dapat dipenuhi dengan mengejar pengetahuan, kenikmatan, kekayaan, atau harta milik. Sebaliknya, kerinduan itu justru semakin dalam ketika kita terus mencari makna dan tujuan dalam hidup yang begitu singkat. Hanya ada satu Pribadi yang dapat memberikan makna, kepuasan, sukacita, dan damai sejahtera dalam hidup Anda. Dialah satu-satunya yang mampu mengisi kekosongan dan memuaskan dahaga jiwa kita.

Sampai kita menemukan-Nya, hasrat dan kerinduan itu akan terus ada—kerinduan yang Dia sendiri letakkan dalam hati kita. Seperti rasa haus yang mendorong seseorang mencari air, demikian pula kerinduan dalam hati ini dimaksudkan untuk menarik kita datang kepada Allah. Di dalam hati setiap manusia, Dia menanamkan kekekalan. Itulah sebabnya, tidak ada yang sungguh-sungguh dapat memuaskan kita selain Allah yang Kekal.

Anda bisa Mengenal Allah Melalui Alkitab:

BAB 1: PADA MULANYA

Melalui Alkitab, Anda akan diperkenalkan kepada Allah yang Kekal. Alkitab merupakan kumpulan dari 66 tulisan yang tersusun dalam kitab-kitab. Meskipun nama “Alkitab” berasal dari bahasa Yunani yang berarti “kitab-kitab”, keseluruhannya terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Untuk memudahkan pembacaan, setiap kitab dibagi ke dalam pasal dan ayat. Pada bagian awal Alkitab, biasanya terdapat daftar kitab-kitab tersebut.

Ikutilah dengan Alkitab Anda untuk menguji dan memastikan keakuratan dari setiap hal yang Anda dengar, sehingga keyakinan Anda berakar pada apa yang Allah katakan.

Allah adalah Penulis Alkitab yang Sesungguhnya:

Alkitab adalah buku terlaris di dunia. Dia merupakan kitab yang paling banyak dikutip, dibaca, dan dicetak sepanjang sejarah. Alkitab telah diterjemahkan ke dalam hampir 2.500 bahasa serta telah memengaruhi dan mengubah hidup banyak orang selama berabad-abad.

Alkitab ditulis oleh sekitar 40 penulis dalam rentang waktu kurang lebih 1.600 tahun, melintasi tiga benua, dan menggunakan tiga bahasa. Meskipun para penulis ini berasal dari latar belakang profesi yang beragam serta hidup pada masa dan tempat yang berbeda, tulisan-tulisan tersebut berpadu secara selaras dan utuh.

Dalam **2 Timotius 3:16** dan **2 Petrus 1:21** ditegaskan bahwa Allah mengilhamkan kepada para penulis itu apa yang harus mereka tuliskan. Bahkan, lebih dari 3.800 kali dalam Alkitab muncul pernyataan yang menegaskan bahwa Allah adalah Penulisnya, misalnya dalam **Yeremia 1:2**, “yang kepadanya firman TUHAN datang”

Alkitab Itu Akurat secara Historis:

Sepanjang sejarah, arkeologi terus menegaskan keakuratan Alkitab. Bahkan, detail-detail kecil dari bagian yang kurang dikenal pun terbukti benar secara historis. Salah satu contohnya terdapat dalam **Yesaya 20:1**. Pada awalnya, para sejarawan meragukan kebenaran peristiwa yang dicatat dalam ayat tersebut. Namun, pada tahun 1843 di wilayah utara Irak, seorang arkeolog bernama Paul Émile Botta menemukan istana Raja Sargon. Secara mengejutkan, pada dinding istana itu terukir catatan peristiwa yang sama seperti yang tertulis dalam **Yesaya 20:1**.

Dengan bantuan Alkitab, arkeolog terkenal Dr. Nelson Glueck menemukan lebih dari seribu lokasi kuno di wilayah Transjordan dan sekitar 500 lainnya di Negev. Dalam bukunya, “Rivers in the Desert”, dia menyatakan bahwa tidak pernah ada penemuan arkeologi yang bertentangan dengan Alkitab.

Dr. William Ramsay, seorang profesor sekaligus arkeolog asal Skotlandia, juga menyimpulkan bahwa tingkat keakuratan sejarah dalam Alkitab menunjukkan bahwa isinya merupakan perkataan Allah sendiri.

Nubuat-Nubuat Mengonfirmasi Kepengarangan Ilahi Alkitab:

Alkitab memuat ratusan nubuat yang menyingkapkan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi di masa depan. Dalam **Mazmur 22**, Raja Daud menggambarkan penyaliban sekitar 400 tahun sebelum metode itu digunakan sebagai hukuman mati. Dalam **Yesaya 44:28**, nabi Yesaya bahkan menyebut nama Raja Koresh sekitar 150 tahun sebelum dia memerintah.

Selain itu, dalam **Yesaya 39:5-7** dinubuatkan kejatuhan Yerusalem sekitar satu abad sebelum kota itu benar-benar ditaklukkan oleh Babel. Dalam **Daniel 11**, tercatat sekitar 135 nubuat yang dengan sangat rinci menggambarkan persekutuan besar, peperangan, pernikahan, hingga pembunuhan. Kitab Daniel juga menubuatkan bangkit dan runtuhnya kerajaan-kerajaan besar seperti Babel, Medo-Persia, Yunani, dan Romawi.

Alkitab Menceritakan Satu Kisah yang Kekal:

Alkitab memiliki satu alur yang menghubungkan seluruh detail dan peristiwa di dalamnya. Di tengah berbagai drama dan penggambaran yang ada, terdapat satu tema yang membuat keseluruhan kisah itu menjadi utuh dan bermakna. Tema inilah yang menjadi benang merah yang akan kita lihat terungkap saat mempelajari Kitab ini.

Jadi, apakah yang dimaksud dengan “Kisah Kekal Alkitab”? Tidak ada tempat yang lebih tepat untuk memulainya selain dari pada mulanya.

Allah itu Kekal:

Dalam ayat pertama Alkitab, **Kejadian 1:1**, kita melihat bahwa sebelum waktu dimulai, Allah sudah ada. Dia tidak memiliki awal maupun akhir. Hal ini sulit dipahami oleh pikiran manusia karena kita hidup dalam batasan waktu. Kita dapat berbicara tentang masa lalu ketika mengingat hari-hari yang telah berlalu, tetapi kita tidak dapat kembali ke sana. Kita bisa merencanakan hari esok dan membayangkan masa depan, tetapi kita tidak mampu melangkah mendahului waktu, bahkan satu menit pun.

Namun, Allah tidak demikian. Dia berada di luar waktu. Allah hadir dalam masa lalu, masa sekarang, dan masa depan—secara bersamaan (**Mazmur 90:2**). Dia tidak pernah berubah, tidak pernah menjadi lelah, dan tidak pernah berkurang. Allah adalah kekal.

Allah itu Maha Hadir:

Allah bukan hanya tidak dibatasi oleh waktu, Dia juga tidak dibatasi oleh ruang. Sebaliknya, manusia sangat dibatasi oleh ruang. Betapapun kita ingin berada di lebih dari satu tempat pada waktu yang sama, hal itu tidak mungkin. Secepat apa pun kita bergerak atau sebanyak apa pun rencana yang kita susun, kita tetap hanya dapat berada di satu tempat dalam satu waktu.

Namun, Allah tidak seperti kita. Alkitab menyatakan bahwa Allah itu Maha Hadir, yang berarti Dia hadir di mana-mana pada saat yang sama (**Mazmur 139:4,7-10**).

Allah itu Tritunggal:

Ada hal lain yang dapat kita temukan tentang Allah dalam empat kata pertama Alkitab. Kitab Kejadian ditulis dalam bahasa Ibrani. Kata “Allah” dalam bahasa Ibrani adalah *Elohim*. Dalam bahasa Ibrani, imbuhan “-im” di akhir kata biasanya menunjukkan bentuk jamak. Lalu, mengapa kata “Elohim” menggunakan bentuk jamak?

Bentuk jamak pada nama Allah ini menjadi salah satu petunjuk awal dalam Alkitab bahwa Allah yang esa menyatakan diri-Nya dalam tiga Pribadi.

Dr. Arnold Fruchtenbaum menulis bahwa Kitab Suci dalam bahasa Ibrani menggambarkan Allah sebagai satu hakikat dalam tiga Pribadi. Perjanjian Baru kemudian menjelaskannya lebih lanjut dengan menyatakan Dia sebagai Bapa, Anak, dan Roh Kudus—masing-masing kekal, setara, dan berbeda.

Kebenarannya, Allah tidak terbatas. Bagi manusia yang terbatas, memahami Allah sepenuhnya adalah hal yang mustahil. Hal ini ibarat mengharap seekor semut kecil mampu belajar membaca. Seperti semut yang tidak mungkin memahami bahkan konsep bahasa manusia yang paling sederhana, demikian pula kita tidak dapat sepenuhnya memahami Allah yang tidak terbatas.

Namun, Allah telah menyingkapkan banyak hal tentang sifat-Nya melalui Alkitab. Karena itu, ada kebenaran-kebenaran yang perlu kita percayai, sekalipun kita belum sepenuhnya memahaminya.

Allah itu Maha Kuasa; Pencipta dan Pemelihara:

Dalam **Kejadian 1:1**, kita melihat bahwa Allah adalah Perancang dan Pencipta segala sesuatu. Dengan kuasa firman-Nya, Dia menciptakan semuanya (**Kejadian 1:3**). Dia juga menopang alam semesta dalam seluruh keluasannya (**Ibrani 1:3**). Jadi, adakah sesuatu yang mustahil bagi Allah?

BAB 1: PADA MULANYA

Lebih dari 50 kali dalam Alkitab, Allah digambarkan sebagai Pribadi yang Maha Kuasa. Ketika Anda menghadapi masalah yang berat atau saat masa depan tampak tanpa harapan, kepada siapa Anda mencari nasihat? Ke mana Anda mencari pertolongan?

Allah yang Maha Kuasa, seperti yang dinyatakan dalam Alkitab, mengundang Anda dengan berkata: “Datanglah kepada-Ku! Percayalah kepada-Ku. Aku memedulikan engkau.”

Allah itu Maha Tahu:

Pernahkan Anda memikirkan betapa besarnya pengetahuan yang diperlukan untuk merancang langit dan bumi? Ketika kita memandang luasnya galaksi melalui teleskop atau mengamati organisme yang begitu teratur melalui mikroskop, kita menyadari bahwa kita tidak akan pernah sepenuhnya memahami kerumitan alam semesta ini. Namun, Sang Perancang alam semesta mengetahuinya dengan sempurna. Alkitab menyatakan bahwa Allah itu Maha Tahu (**Mazmur 147:5**).

Yang lebih menakjubkan, Allah yang begitu besar ini memilih untuk mengenal Anda dan saya secara pribadi. Sering kali kita merasa sendirian dan bertanya, “Apakah masih ada yang peduli bahwa saya ada?” Melalui Alkitab, Anda akan diperkenalkan kepada Pribadi yang bukan hanya mengetahui nama Anda, tetapi juga memilih untuk mengenal setiap detail tentang hidup Anda (**Mazmur 139:1,2,4,13,16**).

Anda Diciptakan untuk Relasi ini:

Anda diciptakan oleh Allah yang begitu luar biasa ini. Dialah Pribadi yang didambakan oleh hati Anda. Inilah alasan Allah memberikan firman Tuhan kepada kita melalui Alkitab. Mengetahui Dia adalah tujuan kita hidup. Dia menawarkan kepada Anda sebuah relasi yang melampaui kehidupan ini dan berlangsung untuk selama-lamanya.

Hari ini bisa menjadi ... permulaan.

Pribadi & Relevan

Topik Satu: Singkatnya kehidupan & Pencarian akan kepuasan.

Pertanyaan: Peristiwa apa yang mengingatkan Anda akan betapa singkat dan rapuhnya hidup ini? Pernahkah Anda terkejut melihat seseorang tampak jauh lebih tua setelah sekian lama tidak bertemu? Apa contoh lain yang terlintas dalam pikiran Anda?

Pertanyaan: Karena pada dasarnya manusia menyadari bahwa hidup ini singkat, mereka terus mencari kepuasan dan makna dalam hidup. Mulai dari sering berganti ponsel hingga sering berganti pasangan, contoh apa lagi yang dapat Anda pikirkan tentang pencarian tanpa henti akan kepuasan?

Apakah hal-hal ini benar-benar pernah memuaskan?

Topik Dua: Alkitab

Pertanyaan: Bukti apa yang menyatakan bahwa Alkitab adalah firman Tuhan? Dua fakta apa yang menurut Anda paling menarik? Anda dapat menyegarkan ingatan dengan melihat kembali beberapa catatan yang tersedia.

Topik Tiga: Relasi dengan Allah

Pertanyaan: Bagaimana Anda dapat mengenal seseorang, dan bagaimana prinsip yang sama dapat diterapkan untuk mengenal Allah? Baik melalui media sosial maupun perjumpaan langsung, seseorang biasanya menunjukkan apa yang dia pedulikan dan pikirkan. Lalu, bagaimana kita dapat mengetahui apa yang Allah pikirkan dan apa yang ingin Dia sampaikan?

Apa arti hal-hal ini bagi Anda?

1. Hanya Allah yang bisa benar-benar memuaskan:

“Ada kerinduan dalam hati setiap manusia. Minggu ini, luangkan waktu untuk memperhatikan singkatnya kehidupan serta kegelisahan yang mendorong orang di berbagai tempat untuk mengejar kepuasan atas dahaga jiwa mereka. Ingatlah bahwa kerinduan dalam hati Anda dimaksudkan untuk memanggil Anda datang kepada Allah—satu-satunya Pribadi yang benar-benar dapat memuaskan Anda.”

2. Alkitab ditulis untuk Anda:

“Untuk menulis Alkitab, Allah memakai empat puluh penulis yang berbeda, yang hidup pada masa dan tempat yang berbeda, serta menulis dalam tiga bahasa. Secara menakjubkan, dari semua tulisan itu muncul satu kisah yang utuh dan kekal.

Anda juga dapat menyelidiki ribuan penemuan arkeologis yang menegaskan keakuratan Alkitab, serta nubuat-nubuat luar biasa yang meramalkan peristiwa di masa depan. Saat Anda melakukannya, ingatlah bahwa setiap perkataan dalam Kitab ini diberikan oleh Allah bagi Anda.”

3. Allah peduli kepada Anda:

“Dalam Kejadian 1:1, kita melihat bahwa Allah itu kekal dan tritunggal. Kita juga melihat bahwa Dia Maha Kuasa, menciptakan dunia hanya dengan firman-Nya. Kesulitan yang Anda hadapi mungkin tampak mustahil, tetapi tidak ada yang mustahil bagi Allah semesta alam yang berkata, “Datanglah kepada-Ku! Aku memedulikan engkau!”

4. Allah merindukan sebuah relasi dengan Anda:

“Kita melihat bahwa Allah itu Maha Hadir dan Maha Tahu. Sebagai Perancang alam semesta, Dia memahami setiap detail dan fungsi yang begitu rumit. Mungkin Anda merasa sendirian dan berpikir tidak ada yang menyadari keberadaan Anda. Namun, Allah yang sama ini memilih untuk mengenal Anda secara pribadi dan telah mengetahui segala sesuatu tentang Anda.

Sekarang, Anda memiliki kesempatan untuk mengenal Dia melalui firman Tuhan, yaitu Alkitab.”

Bacalah sendiri:

Pengkhotbah 2	Potret pencarian Raja Salomo akan makna hidup.
Pengkhotbah 12:13,14	Kesimpulan Raja Salomo.
2 Petrus 1:20-21 & 2 Timotius 3:16	Para penulis Alkitab diilhami oleh Allah tentang apa yang harus ditulis.
Kejadian 1	Allah menciptakan dunia; Dia itu kekal, Tritunggal, Maha Kuasa, Maha Tahu, dan Maha Hadir.
Mazmur 139:1-16	Allah bukan hanya tahu segala sesuatu tentang Anda, tetapi juga sangat memedulikan Anda.
Yesaya 55:1-11	Undangan Allah bagi semua yang haus untuk datang kepada-Nya agar mendapatkan kepuasan.

Gali Lebih Dalam:

Mengapa Anda Bisa Memercayai Alkitab	Hlm. 120
Penemuan Arkeologis yang Menarik	Hlm. 134

Hafalkan ini:

“Ya TUHAN, Engkau telah memeriksa, dan mengenal aku. (Mazmur 139:1)
